

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan temuan penelitian serta pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Nilai koefisien determinasi (R Square) variabel fasilitas belajar terhadap variabel prestasi belajar yaitu 0,097 yang menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh sekitar 9,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN 1 Cimahi.
2. Nilai koefisien determinasi (R Square) variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar yaitu 0,136 yang menunjukkan motivasi belajar berpengaruh sekitar 13,6% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN1 Cimahi.
3. Nilai koefisien determinasi (R Square) variabel fasilitas belajar dan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar yaitu 0,154 yang membuktikan fasilitas belajar serta motivasi belajar secara simultan berpengaruh sekitar 15,4% terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN 1 Cimahi.

5.2 Implikasi

Dari pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, sehingga terdapat implikasi diantaranya yakni :

1. Fasilitas belajar telah terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN 1 Cimahi. Dengan hal tersebut, diharapkan terutama pihak sekolah senantiasa untuk memfasilitasi siswa dalam aktivitas pembelajaran. Fasilitas belajar yang layak akan menaikkan prestasi belajar bagi peserta didik. Dan juga dapat sebagai evaluasi untuk senantiasa mengecek fasilitas yang sudah tersedia, misalnya ruang kelas, laboratorium/bengkel, peralatan praktik, dan sebagainya. Apabila terdapat fasilitas yang rusak atau dalam kondisi kurang baik, maka dapat segera diperbaiki atau disediakan kembali.

2. Motivasi belajar telah teruji mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN 1 Cimahi. Dengan hal tersebut, menunjukkan jika semangat belajar siswa tinggi maka prestasi belajar juga akan meningkat, sebaliknya bila semangat belajar rendah maka prestasi belajar juga akan menurun. Dengan hal tersebut, diperlukan langkah untuk menaikkan semangat belajar siswa agar rajin belajar, misalnya pendidik sering memberikan sugesti serta dorongan terhadap peserta didik agar rajin dan bersemangat mengikuti pembelajaran, menerapkan model belajar yang bervariasi supaya peserta didik tidak jenuh dengan model belajar yang diterapkan, serta mewujudkan kondisi belajar yang nyaman bagi peserta didik supaya lebih fokus serta mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Fasilitas belajar serta motivasi belajar juga telah teruji mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Konsentrasi Keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses (IOP) SMKN 1 Cimahi. Hal tersebut membuktikan jika fasilitas belajar yang layak serta semangat belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan apabila fasilitas kurang layak dan semangat belajar siswa rendah akan menurunkan prestasi belajar siswa. Sehingga diperlukan cara yang sudah disampaikan sebelumnya secara simultan untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa.

5.3 Rekomendasi

Dengan pembahasan sebelumnya dan simpulan pada penelitian ini, terkandung rekomendasi yang peneliti sampaikan yakni:

1. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini hanya dua yakni fasilitas belajar serta motivasi belajar, dan masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar contohnya sosok guru, teman sebaya, lingkungan keluarga, model pembelajaran, metode pembelajaran, minat belajar, kecerdasan siswa dan lain-lain yang dapat dibahas dalam melaksanakan penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu sekolah yaitu SMKN 1 Cimahi, maka hasil dari penelitian ini hanya digeneralisasi untuk sekolah yang mempunyai karakter yang serupa.